



**STRATEGI GURU MENANAMKAN NILAI ISTIQOMAH  
DALAM KEGIATAN ROHIS SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS TRI BHAKTI  
PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**ARITA ARNA**

**NIM. 11511203860**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1440 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**STRATEGI GURU MENANAMKAN NILAI ISTIQOMAH  
DALAM KEGIATAN ROHIS SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS TRI BHAKTI  
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

UIN SUSKA RIAU

ARITA ARNA

NIM. 11511203860

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1440 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru*, yang ditulis oleh Arita Arna, NIM. 11511203860 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Dzul-Qai'dah 1440 H / 30 Juli 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA .

Pekanbaru, 26 Dzul-Qai'dah 1440 H  
30 Juli 2019 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I



Pror. Dr. H. Asmal May M. Ag.

Penguji II



Drs. Ibfahim M. Ag.

Penguji III



Dr. Kadar M. Ag.

Penguji IV



Devi Arisanti M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Mubandahid Syaifuddin. S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru* yang ditulis oleh Arita Arna, NIM. 11511203860 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Dzul-Qa'idah 1440 H  
23 Juli 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida M. Ag.

Pembimbing

Prof. Dr. H. Asmal May M. Ag.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Arita Arna, (2019): Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sekaligus Pembimbing Rohis sedangkan, Objek penelitian ini adalah Nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Kemudian sampel yang di ambil 1 orang guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan 65 orang siswa muslim. Penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif. Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data angket dengan persentase 85,38% (berada pada rentang 81-100%).

**Kata kunci:** *Strategi Guru, Nilai Istiqomah, Kegiatan Rohis*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**AritaArna, (2019): The Teacher Strategy in Instilling *Istiqomah* Value in Student Islamic Spiritual Activity at Senior High School of Tri Bhakti Pekanbaru**

This research aimed at knowing the teacher strategy in instilling *Istiqomah* value in student Islamic spiritual activity at Senior High School of Tri Bhakti Pekanbaru. The formulation of the problem was to know the teacher strategy in instilling *Istiqomah* value in student Islamic spiritual activity and the influencing factors. It was conducted at the first semester in the Academic Year of 2019/2020. The subjects of this research were Islamic Education and Charactersubject teachers and Islamic spiritual activity supervisors. The object was *Istiqomah* value in student Islamic spiritual activity at Senior High School of Tri Bhakti Pekanbaru. The samples were an Islamic Education subject teacher and 65 Muslim students. It was Qualitative and Quantitative Descriptive research. Based on the data presentation and analysis, it could be concluded that the teacher strategy in instilling *Istiqomah* value in student Islamic spiritual activity at Senior High School of Tri Bhakti Pekanbaru was very good. It was proven by the result of analyzing questionnaire data, and the percentage was 85.38% (on the range of 81-100%).

**Keywords:** *Teacher Strategy, Istiqomah Value, Islamic Spiritual Activity*



UIN SUSKA RIAU

## ملخص

أريتا أرنا، (٢٠١٩): استراتيجية المدرس في تثبيت قيمة الاستقامة في برنامج بناء الروحانية الإسلامية لدى التلاميذ في مدرسة تري بكتي الثانوية الحكومية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة استراتيجية المدرس في تثبيت قيمة الاستقامة في برنامج بناء الروحانية الإسلامية لدى التلاميذ في مدرسة تري بكتي الثانوية الحكومية بكنبارو. وهذا البحث يهدف إلى معرفة استراتيجية المدرس في تثبيت قيمة الاستقامة في برنامج بناء الروحانية الإسلامية ومعرفة العوامل المؤثرة فيه أي استراتيجية المدرس في تثبيت قيمة الاستقامة في برنامج بناء الروحانية الإسلامية لدى التلاميذ في مدرسة تري بكتي الثانوية الحكومية بكنبارو. وقيم هذا البحث في الفصل الدراسي الوتر لعام دراسي ٢٠١٩/٢٠٢٠. وأفراده مدرس مادة التربية الإسلامية والأخلاق ومشرف برنامج بناء الروحانية الإسلامية، وموضوعه قيمة الاستقامة في برنامج بناء الروحانية الإسلامية لدى التلاميذ في مدرسة تري بكتي الثانوية الحكومية بكنبارو. وعينته مدرس واحد وخمسة وستون تلميذا مسلما. وهذا البحث بحث وصفي كفي وكمي. واستنادا إلى نتيجة تقديم البيانات وتحليلها استنتج أن استراتيجية المدرس في تثبيت قيمة الاستقامة في برنامج بناء الروحانية الإسلامية لدى التلاميذ في مدرسة تري بكتي الثانوية الحكومية بكنبارو جيد جدا. وذلك من أن نتيجة تحليل بيانات الاستبيان ٨٥,٣٨٪ (تكون في المسافة بين ٨١-١٠٠٪).

الكلمات الأساسية: استراتيجية المدرس، قيمة الاستقامة، برنامج بناء الروحانية الإسلامية.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru”**. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ayahanda Meiyanto dan Ibunda Sumini yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahiddin., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A, Jamrah., M.A. Wakil Rektor I, Dr. Drs. H. Kusnadi, M.Pd. Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A. ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs Alimuddin, M.Ag. Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dra. Afrida, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Adam Malik Indra, Lc. M.A selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Fauzan M.Ag (2015-2019) selaku penasehat akademik.
4. Prof. Dr. H. Asmal May, M.Ag selaku pembimbing penulis yang telah banyak mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan penulis bekal ilmu pengetahuan selama menjalani aktivitas perkuliahan, serta staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya staf Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Kepala Perpustakaan Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.
7. Syafria Buana, S.Pd selaku Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.
8. Ibu Hj. Nurhayati selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing Rohis yang telah banyak membantu selama proses penelitian di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.
9. Semua rekan- rekan seperjuangan angkatan 2015, Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya konsentrasi SLTP-SLTA yang telah memberikan motivasi dan do'anya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua sahabat saya: Rini Karsini, Fitri Ameliyani, Azmi Ayu Anita, Murniani, Sri Wahyuni, Izatur Rahmi, Nuzi Rahmawati terimakasih telah memberikan semangat, do'a serta bantuannya untuk saya.
11. Seluruh siswa kelas XI dan XII Anggota Rohis SMA Tri Bhakti Pekanbaru.
12. Serta semua pihak yang membantu dan menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 25 Juli 2019

ARITA ARNA  
11511203860

UIN SUSKA RIAU



**PERSEMBAHAN**

**Skripsi sederhanaku ini kupersembahkan untuk:**

**Kedua orang tuaku. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, semangat, motivasi dan bekerja keras untuk membiayai sekolahku**

**Bapak Ibu...**

**Berkat cintamu, aku menjadi seperti ini menjadi anak yang bersekolah tinggi**

**Setiap keberuntunganku adalah bagian dari do'a kalian**

**Bapak Ibu...**

**Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan di diriku**

**meski belum semua itu ku raih, insyaallah atas dukungan do'a dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Seperti bapak ibu bilang dalam bahasa jawa "Alon-alon asal kelakon"**

**Dari Ananda: Arita Arna**

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	10
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Konsep Operasional.....	29
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV    PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
B. Penyajian Data Penelitian .....	60
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	71

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN –LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Berikut daftar nama-nama guru pengajar SMA Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.....	33
Tabel IV.2	Berikut daftar karyawan SMA Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 .....	34
Tabel IV.3	Daftar Infentaris Barang yang Ada di Perpustakaan SMA Tri Bhakti.....	52
Tabel IV. 4	Guru Menyampaikan Kepada Siswa Pentingnya Nilai Istiqomah .....	55
Tabel IV. 5	Guru Melatih Siswa untuk Berjama'ah Melakukan Sholat Zuhur .....	55
Tabel IV. 6	Guru Mengingatkan Siswa untuk Tidak Terpengaruh pada Perbuatan-perbuatan Buruk .....	56
Tabel IV. 7	Guru Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam Melibatkan Anggota Rohis.....	56
Tabel IV. 8	Guru Ikut Terlibat di Setiap Kegiatan Rohis .....	57
Tabel IV. 9	Guru Memotivasi Siswa Agar untuk Stiqomah .....	57
Tabel IV. 10	Guru Mengajarkan Siswa untuk Berbicara dengan Sopan Terhadap Siapapun .....	58
Tabel IV. 11	Guru Memanfaatkan program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) sebagai bentuk kegiatan rutin Rohis.....	58
Tabel IV. 12	Guru Menyampaikan Kepada Siswa untuk Memulai Belajar Istiqomah dengan Melakukan Hal-Hal yang Sederhana .....	59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Tabel IV. 13	Guru Membantu Siswa dalam Menyelesaikan Masalah yang Berhubungan dengan Rohis .....	59
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istimqomah pada Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru ....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
LAMPIRAN 2	Instrumen Wawancara
LAMPIRAN 3	Instrumen Angket
LAMPIRAN 4	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 5	Surat Kegiatan Bimbingan Proposal dan Skripsi
LAMPIRAN 6	Surat izin melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 7	Surat Izin melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 8	Surat Izin Melakukan Riset dari Gubernur Riau
LAMPIRAN 9	Surat Izin Melakukan Riset dari Kasbangpol Riau
LAMPIRAN 10	Surat Balasan dari Dinas Pendidikan
LAMPIRAN 11	Surat keterangan telah melakukan riset di SMA Tri Bhakti Pekanbaru
LAMPIRAN 12	Foto Dokumentasi Penelitian

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar memiliki kepribadian yang paripurna. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya. Kepribadian dan pandangan guru serta latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Dalam proses pendidikan guru dan siswa adalah dua unsur yang menjadi subjek pendidikan. Dalam hal ini membutuhkan ilmu pengetahuan dari guru yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih banyak dari siswa karena guru lebih dahulu dan lebih awal dalam melaksanakan proses pendidikan. Dalam membimbing siswanya tentu guru mengharapkan hasil yang optimal atau terbaik. Diharapkan dengan bimbingannya, murid dapat menjadi manusia yang seutuhnya, yakni yang memiliki nilai keistiqomahan dan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan serta memiliki keterampilan yang mumpuni di dalam mengarungi kehidupannya.

Istiqomah merupakan salah satu bentuk akhlak mulia, suatu istilah bahasa arab yang sering diucapkan oleh masyarakat muslim, sifat ini selayaknya dimiliki oleh setiap muslim agar tidak mudah digoyahkan tantangan maupun halangan dalam memegang tali islam dan menjalankan

ajaran islam. Nilai istiqomah itu merupakan perwujudan dari istiqomah itu sendiri.

Ruang lingkup sekolah yang menjadi peran dalam pembentukan akhlaqul karimah pada siswa bukan hanya dari pendidik saja melainkan teman sebaya juga mengambil peran penting dalam pembentukannya, sehingga dalam menjadikan siswa berakhlakul karimah perlu lingkungan yang mendukung dalam berproses untuk memiliki akhlaqul karimah. Dilingkungan sekolah tentu ada organisasi keislaman (Rohis), diantara banyaknya organisasi rohisi dengan organisasi lainnya organisasi rohisi lebih memperdalam keilmuan yang berdasarkan ajaran secara rohani.

Selaras dengan jiwa remaja yang berada dalam transisi dari masa anak-anak menuju kedewasaan maka kesadaran beragama pada masa remaja berada dalam keadaan peralihan dari kehidupann beragama pada masa reamaja berada dalam keadaan peralihan dari kehidupan beragama anak-anak menuju kematapan beragama. Disamping keadaan jiwanya yang labil dan mengalami kegoncangan, daya pemikiran yang abstrak, logik dan kritik mulai berkembang. Emosinya semakin berkembang, motivasinya mulai otonom dan tidak dikendalikan oleh dorongan biologis semata.

Keadaan jiwa remaja yang demikian itu nampak pula dalam kehidupan agama yang mudah goyah, timbul kebimbangan, kerisauan dan kondisi konflik batin.<sup>1</sup> Situasi tersebut, menyebabkan remaja sulit menentukan pilihan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>1</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hal. 43

tepat, sehingga para remaja cenderung memilih jalan sendiri, dalam situasi yang demikian itu, sehingga munculnya perilaku menyimpang sangat besar.

Menghadapi gejala seperti ini, nilai-nilai agama sebenarnya dapat difungsikan, dalam konteks ini pemuka dan pendidik agama perlu merumuskan paradigma baru dalam menjalankan tugas bimbingannya, guru harus melakukan strategi agar siswa tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan salah satunya dengan adanya ekstrakurikuler kerohanian Islam ini di harapkan siswa dapat belajar dan istiqomah.

Selama ini, kita memaknai istiqomah secara sederhana sebagai sikap komitmen atau teguh pada pendiriannya dan tidak mudah goyah. Namun, secara luas dan ini banyak dilupakan sebagian orang. Istiqomah terlahur dari kolaborasi antara kekuatan pikiran, perasaan, dan tindakan. Dengan kata lain, istiqomah adalah perasaan dan pikiran yang seirama dengan tindakan.<sup>2</sup>

Ekstrakurikuler Rohis sebagai salah satu wadah keagamaan yang bergerak secara independen di mana wadah tersebut di kelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang mempunyai kepengurusan. Tujuan yang ingin di capai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran Agama Islam. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi siswa. Serta membangun moral bangsa (*national character building*).<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Rusdin S Rauf, *Quantum Istiqomah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2008), hal. 33

<sup>3</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 8

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada salah satu Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, penulis menemukan beberapa gejala. Adapun gejala-gejala yang ada dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Guru sudah membuat daftar piket program sholat zuhur berjamaah namun masih belum efektif
2. Guru sudah mengingatkan siswa agar menjaga perilaku, namun masih ada siswa yang berperilaku menyimpang
3. Guru memberikan nilai plus bagi siswa yang rajin mengikuti kegiatan Rohis, namun masih ada siswa yang belum konsisten mengikuti kegiatan Rohis
4. Guru sudah mengintegrasikan Istiqomah pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun masih ada siswa yang kurang paham tentang makna Istiqomah
5. Ektrakurikuler Rohis merupakan pendukung terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tidak semua siswa mengamalkan apa yang mereka pelajari, terutama dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi adalah sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>4</sup> Strategi hampir sama dengan kata taktik, siasat atau politik. Strategi secara bahasa dapat diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara.<sup>5</sup>

Pengertian strategi juga disimpulkan oleh Achmad Juntika Nurihsan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana suatu pola yang sengaja di rencanakan dan ditetapkan untuk melakukan kegiatan tertentu dan dengan tujuan tertentu.<sup>6</sup>

### 2. Istiqomah

Istiqomah adalah kokoh dalam akidah dan konsisten dalam beribadah. Dalam keadaan apapun, sesulit atau sesenang apapun, ia tetap konsisten dalam keadaan sadar. Ia ingat bertanggung jawab

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 5

<sup>5</sup> Pupuh Faturrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hal. 3

<sup>6</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hal. 9

kehambaannya. Ia ingat tanggung jawab kemanusiaannya. Ia pun ingat tanggung jawab dalam peran-peran lain yang diberikan oleh Allah Swt. KEPADANYA, Ia tak terpengaruh pada perbuatan-perbuatan setan. Ia tak terjebak pada gejolah hawa nafsunya. Ia juga tak melakukan kesia-siaan.<sup>7</sup>

### 3. Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa baik erat maupun tidak erat dengan pelajaran di sekolah. Program ini dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang pencapaian intrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala pada waktu tertentu.<sup>8</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah strategi guru menanamkan nilai Istiqomah dalam kegiatan Rohis siswa?
- b. Apa sajakah tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai Istiqomah dalam kegiatan Rohis?

<sup>7</sup> Azizah Hefni, *Yuk Istiqomah*, (Yogyakarta: Safirah, 2015), hal.6

<sup>8</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),

- c. Bagaimanakah dampak pelaksanaan strategi yang dilakukan guru menanamkan Nilai Istiqomah dalam kegiatan Rohis?
- d. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi strategi guru menanamkan nilai Istiqomah dalam kegiatan Rohis siswa?

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang masuk dalam kajian ini sebagaimana yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, maka penulis menitik beratkan pada Strategi Guru Menanamkan Nilai istiqomah dalam kegiatan Rohis siswa di SMA Tri Bhakti Pekanbaru, Guru yang di maksud adalah Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di kemukakan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Strategi Guru Menanamkan nilai Istiqomah dalam kegiatan Rohis Siswa di SMA Tri Bhakti Pekanbaru?
- b. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam kegiatan Rohis siswa di SMA Tri Bhakti Pekanbaru?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- a. Bagi Sekolah
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi tentang Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bakti Pekanbaru.
- b. Bagi Guru
 

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan informasi tentang Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bakti Pekanbaru.



c. Bagi Siswa

Hasil Penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk mengikut kegiatan Rohis.

d. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan penulis dalam karya Ilmiah tentang Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bakti Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pengertian Strategi

Secara umum strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>9</sup> Di sisi lain strategi di pahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau peserta didik dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku dan sikap. Yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan pengalaman yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Istilah strategi berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan dari kata *Stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *Stratego* berarti merencanakan (*to plan action*). Mintzberg dan Waters, mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as pattern in stream of decisions or actions*). Hardy, Langlay, dan Rose dalam Sudhana, mengemukakan *strategy is perceived as plan or a set of explicit intention preceeding and*

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *loc. cit.*

<sup>10</sup>Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 268.

*controlling actions* (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan).<sup>11</sup>

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang harus kita cermati dari pengertian di atas. Yang pertama: strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan rencana suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua: strategi di susun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.<sup>12</sup> Sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran.

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 3

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Strandar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 126.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Strategi yang digunakan Guru**

Istiqomah dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang dalil-dalil maupun hadits tentang istiqomah. Kegiatan pembelajaran di SMA Tri Bhakti Pekanbaru menggunakan pendekatan kontekstual. Dalam pembelajaran kontekstual, siswa diajarkan untuk aktif dalam proses pembelajaran, baik individu dan kelompok. Para siswa diajak melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan, seperti mengharuskan siswa menjadi mandiri, kerja kelompok dengan saling berkomunikasi dan bekerja sama dalam memecahkan masalah, berfikir kritis dan kreatif. Sehingga siswa akan mampu menggunakan pengetahuan akademis dalam konteks dunia nyata untuk suatu tujuan yang bermakna.

Dengan strategi seperti ini, Guru akan ikut berperan aktif dan bertanggung jawab dalam menanamkan nilai istiqomah kepada peserta didik. Guru tidak hanya memberikan pemahaman nilai istiqomah, melainkan bersifat terapan pada mata pelajaran.

Menanamkan nilai istiqomah pada kegiatan Rohis siswa dilakukan di luar pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendorong terjadinya nilai dan tumbuhnya sikap dan perilaku Istiqomah melalui aktivitas dan pengalaman yang nyata.

Berikut ini peneliti sampaikan beberapa contoh program kerja guru PAI yang di bantu Rohis dalam menanamkan nilai Istiqomah beserta

Strategi yang di gunakan serta target/tujuan yang ingin di capai, diantaranya:

- 1) Dalam Program kegiatan Tuntas Baca Tulis Al-qur'an, strategi yang digunakan guru adalah melakukan pelatihan membaca Al-qur'an dengan saling menyimak, ada presensi kehadiran, bagi yang lulus diberi sertifikat. Dengan tujuan dapat membaca Al-qur'an sesuai kaidah tajwid.
- 2) Sholat zuhur berjama'ah di musholah, strategi yang digunakan guru adalah membuat presensi kehadiran bagi seluruh siswa yang imamnya di lakukan bergantian pada setiap kelas. Dengan tujuan siswa istiqomah dalam melaksanakan ibadah dengan kesadaran.
- 3) Kajian rutin seperti yasinan dan mentoring, strategi yang digunakan guru adalah mengumpulkan siswa di hari jumat, membimbing dan mendampingi siswa. Dengan tujuan siswa dapat menjalankan kegiatan dengan benar dan tertib.
- 4) Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam, strategi yang digunakan guru adalah membentuk kepanitiaan acara. Dengan tujuan siswa dapat berdiskusi dalam acara dan mengingat hari besar Islam.
- 5) Majalah dinding, strategi yang digunakan guru adalah siswa harus mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan keagamaan dan kegiatan Rohis. Dengan tujuan siswa mengetahui informasi kegiatan keagamaan di sekolahnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Istiqomah

Istiqomah menurut bahasa berasal dari kata yang tersusun dari huruf *qaf*, *wa*, dan *mim* yang menunjukkan dua makna. Makna pertama, adalah kumpulan manusia (kaum) dan makna kedua, adalah berdiri atau tekad yang kuat. Dari makna yang kedua, istiqomah diartikan dengan l'tidal (tegak atau lurus).<sup>13</sup>

Adapun secara terminologi, istiqomah bisa diartikan dengan beberapa pengertian, diantaranya: *Pertama*, Abu Bakar as-Shiddiq ketika ditanya tentang istiqomah menjawab, istiqomah adalah kemurnian tauhid (tidak boleh menyekutukan Allah dengan apa atau siapa pun). Umar bin al-Khattab berkata, istiqomah adalah komitmen terhadap perintah dan larangan dan tidak boleh menipu. *Ketiga*, Usman bin Affan berkata, istiqomah adalah mengikhlaskan amal kepada Allah. *Keempat*, Ali bin abi Thalib berkata istiqomah adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban. *Kelima*, Mujahid berkata, istiqomah adalah komitmen terhadap syahadat tauhid sampai bertemu dengan Allah (meninggal). *Keenam*, Ibnu Taimiyah berkata, istiqomah adalah mencintai dan beribadah kepada Allah tanpa menoleh kiri kanan.<sup>14</sup>

Istiqomah adalah kokoh dalam akidah dan konsisten dalam beribadah. Dalam keadaan apa pun, sesulit atau sesenang apapun, ia tetap konsisten dalam keadaan sadar. Ia ingat bertanggung jawab

<sup>13</sup> Mahmud Al-Mishri Abu Ammar, *Mausu'ah min Akhlaqir-Rasul*, (Cairo: Darut-Taqwa), Penerjemah Abdul Amin, *Ensiklopedi Akhlak Muhammad SAW*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009), hal. 763.

<sup>14</sup> Yusni Amru Ghazali, *Ensiklopedia Al-qur'an dan Hadits Per Tema*, (Jakarta: PT Niaga Swadaya, 2011), hal. 998.

kehambaannya. Ia ingat tanggung jawab kemanusiaannya. Ia pun ingat tanggung jawab dalam peran-peran lain yang diberikan oleh Allah Swt. KepadaNya, Ia tak terpengaruh pada perbuatan-perbuatan setan. Ia tak terjebak pada gejolak hawa nafsunya. Ia juga tak melakukan kesia-siaan.<sup>15</sup>

Dari pengertian tersebut, indikator istiqomah seseorang terutama akan terlihat ketika menghadapi perubahan dan godaan dalam menjalani suatu perbuatan. Dengan demikian, dapat diilustrasikan bahwa istiqomah ibarat laboratorium “uji nyali”, apakah seseorang akan goyah dan tergoda oleh rayuan atau teguh hati dan konsisten dalam memegang prinsip.

#### a. Istiqomah dalam al-Qur’an

Dalam al-Qur’an perintah untuk beristiqomah cukup banyak, di antaranya ayat-ayat berikut:<sup>16</sup>

فَاسْتَقِمُّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطَّغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan,” (QS. Huud (11): 112).<sup>17</sup>

Kata *istiqim* pada ayat tersebut bermakna tetap pada jalan yang benar. Allah Swt. Memerintahkan kita untuk selalu teguh dan konsisten di jalan Allah Swt. Perintah ini bisa juga berarti kita harus menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sebab, taat pada Allah Swt adalah hal yang benar, dan melanggar aturan-Nya adalah hal

<sup>15</sup> Azizah Hefni, *loc. cit.*

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 8.

<sup>17</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur-an dan Terjemah*, (Jakarta: Dharma Art, 2015)

yang tidak benar. Jadi, istiqomah adalah bentuk ketaatan atau kepatuhan. Dalam ayat lain, Allah berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (١٣)  
 وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (١٤)

Artinya: “*Sesungguhnya, orang-orang yang mengatakan, ‘Tuhan kami ialah Allah’, kemudian mereka tetap istiqomah, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya, sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.*” (Q.S al-Ahqaaf (46): 13-14).<sup>18</sup>

Kalau kita melihat makna istiqomah berdasarkan ayat tersebut, maka maknanya adalah teguh pada kebenaran tentang keesaan Allah Swt. Jika kita istiqomah (teguh) memegang kebenaran ini, maka Allah Swt akan memberikan kita ketenangan hidup dan menjauhkan kita dari penderitaan.

Sebenarnya, akar makna istiqomah pada ayat-ayat tersebut adalah sama, yakni meneguhkan diri pada kebenaran Allah Swt. Kebenaran Allah Swt itu sendiri mencakup kebenaran dalam hubungan vertikal (manusia dengan Allah) dan kebenaran dalam hubungan horisontal manusia dengan manusia.

#### b. Istiqomah dalam Hadits

Selain dalam al-Qur’an, kita juga bisa menemukan pembahasan tentang Istiqomah dalam hadits-hadits Rasulullah Saw. Sepanjang hidupnya, Rasulullah Saw telah menerapkan sikap istiqomah. Itulah

<sup>18</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur-an dan Terjemah*, (Jakarta: Dharma Art, 2015)



yang membuat dirinya semakin dimuliakan oleh Allah Swt, semakin di cintai umat-nya, serta tak habis-habis menebar benih kebajikan dan kebaikan hidup umatnya. Wujud *istiqamah* yang dimaksudkan adalah *istiqamah* dalam iman sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh imam Muslim:<sup>19</sup>

عن سفیان بن عبد الله الثقفي قال رسول الله قل لي في الاسلام قولاً، لا اسأل عنه احدا بعدك (وفي حديث أبي أسامة غيرك) قال قل امنت بالله فاستقم (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Sufyan bin Abdillah ats-Tsaqafi, ia berkata, ‘Aku bertanya, ‘Wahai Rasulullah, katakanlah ia kepadaku satu perkataan dalam Islam yang aku tidak akan bertanya kepada seorang pun selain engkau!’ beliau bersabda, ‘katakanlah, ‘Aku beriman kepada Allah, kemudian beristiqamahlah (jangan menyimpang).’” (HR. Muslim)

Maksud dari pertanyaan Sufyan tadi kurang lebih adalah ia meminta satu fatwa paling penting dari Rasulullah, sehingga kebenaran dan kepastian akan fatwa tersebut tidak perlu diragukan lagi an sahabat Sufyan tidak perlu menanyakannya lagi, baik kepada Rasulullah sendiri maupun kepada orang lain.

Lalu Rasulullah menjawab dua hal penting, yakni beriman dan beristiqamah. Dengan jawaban ini, Rasulullah seakan ingin menegaskan kepada kita bahwa iman merupakan landasan utama bagi seseorang yang beragama Islam. Sementara, *istiqamah* merupakan penguat atau pembuktian dari keimanan itu sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>19</sup> Yusni Amru Ghazali, *Ensiklopedia Al-qur'an dan Hadits Per Tema*, (Jakarta: PT . Niaga Swadaya, 2011), hal. 984.

Pentingnya pembuktian ini diperlukan untuk menunjukkan kebenaran dari apa yang kita yakini. Sebuah pernyataan tidak bisa dikatakan benar tanpa sebuah pembuktian. Sama halnya dengan iman itu sendiri, kita tidak dapat dikatakan patuh kepada Allah tanpa dibuktikan dengan mengerjakan apa yang Dia perintahkan dan menjauhi yang dilarang-Nya. Kepatuhan itu sendiri akan dikatakan benar-benar apalagi dijalankan dengan istiqamah, kontinu, dan terus-menerus.

### c. Wujud Istiqomah

Wujud Istiqomah diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Istiqomah Hati

Asal istiqomah adalah istiqomah hati diatas tauhid sebagaimana yang dijelaskan tentang arti istiqomah, apabila hati telah istiqomah dalam makrifah kepada Allah, takut kepada-Nya, mengagungkan-Nya, mencintai-Nya, menjadikan-Nya tujuan, tumpuan harapan, berdo'a, tawakkal kepada-Nya, menjadikan-Nya tujuan, tumpuan harapan, berdo;a, tawakkal kepada-Nya dan berpaling dari yang selain-Nya.

#### 2) Istiqomah Lisan

Lisan merupakan salah satu nikmat yang diberikan Allah kepada manusia, karena dengan lisan itulah mereka dapat mengucapkan dua kalimat syahadat sebagai pernyataan keislaman.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang paling harus diperhatikan setelah istiqomah hari karena ia merupakan penerjemah hati dan juru bicaranya.<sup>20</sup>

### 3) Istiqomah Perbuatan

Amalan anggota badan meliputi ucapan lisan serta segala sesuatu yang dilakukan oleh tangan dan kaki. Termasuk yang dilakukan oleh pancaindra: pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa, dan peraba. Semua amalan ini disebut amalan lahir, sebagaimana kebaikan dari amalan batin atau amalan hati.<sup>21</sup>

Karena itu, wujud istiqomah pada diri seseorang adalah iman yang di buktikan dengan perbuatan dengan kata lain kesesuaian antara yang di buktikan dengan perbuatan dengan kata lain kesesuaian antara yang diucapkan dengan perbuatan dan niat dalam hati.

Sikap istiqomah merupakan sikap yang ditekankan dalam agama Islam. Sebab, di dalam sikap tersebut terdapat banyak keutamaan serta mengandung pengaruh positif yang menjadikan manusia memperoleh derajat kemuliaan. Berikut beberapa pengaruh dan nilai-nilai bagi kemuliaan manusia:<sup>22</sup>

- 1) Istiqomah memperkuat prinsip
- 2) Istiqomah menjadikan manusia tahan uji
- 3) Istiqomah menghilangkan kemalasan

<sup>20</sup> Musthafa Dieb Al-Bugha Muhyiddin Mistu, *Menyelami Makna 40 Hadits Rasulullah* Saw, (Jakarta: Al- I'tishom, 2003), hal. 162-163

<sup>21</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Dakwah Fardiyah Metode Membentuk Pribadi Muslim: Penerjemah*, As-ad Yasin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), cet. 1, hal, 360

<sup>22</sup> Rusdi, *Ajaibnya Tawadhu dan Istiqomah*, (Yogyakarta: Sabil, 2013), hal. 155-163

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Istiqomah memuncukkan etos kerja
- 5) Istiqomah menjauhkan dari sikap putus asa
- 6) Istiqomah melipatkan gandakan pahala kebaikan
- 7) Istiqomah menumbuhkan sifat keberanian
- 8) Istiqomah melapangkan jalannya rezeki
- 9) Istiqomah mendatangkan ketenangan dan dijanjikan surga

#### d. Cara Memunculkan Sikap Istiqomah

Sikap istiqomah bukan sekedar bisa diterapkan untuk ibadah-ibadah *mahdhah* semata. Namun, sikap ini juga dapat diterapkan dalam berbagai dimensi kehidupan lainnya. Inilah beberapa cara memunculkan sikap istiqomah:<sup>23</sup>

##### 1. Lakukan Setiap Pekerjaan dengan Optimal

Mengoptimalkan semua kemampuan untuk sebuah pekerjaan akan mendorong kita bersikap istiqomah. Seseorang yang benar-benar optimal dalam bekerja biasanya ia akan berusaha untuk menghindari hal-hal yang dapat melalaikannya dari pekerjaan. Untuk bisa bekerja dengan optimal, hal utama yang harus diperhatikan adalah waktu. Penggunaan waktu sebaik mungkin saat kita bekerja.

##### 2. Bekerja sesuai tugas

Setiap orang memiliki tugas yang berbeda-beda. Umumnya, mereka bekerja berdasarkan bidang keahlian mereka masing-masing. Jika kita sudah memperoleh bagian sendiri untuk

<sup>23</sup> Rusdi, *Ajaibnya Tawadhu dan Istiqomah*, (Yogyakarta: Sabil, 2013), hal. 149-153

mengerjakan suatu pekerjaan, maka kerjakanlah sesuai kompetensi dan kemampuan yang kita miliki.

Hindari mengerjakan pekerjaan orang lain yang kita sendiri tidak memiliki kemampuan di bidang itu. Fokus pada pekerjaan yang merupakan bidang kemampuan diri sendiri justru akan menjadikan kita mampu untuk bersikap konsisten.

### 3. Buatlah target

Tanpa sebuah target, pekerjaan apapun bentuknya tidak akan bisa dikerjakan dengan baik. Dengan adanya target, kita bisa bekerja lebih optimal, memanfaatkan waktu sebaik mungkin, serta termotivasi untuk tidak lalai terhadap tugas yang harus kita kerjakan. Semakin jelas target yang harus dicapai, semakin maksimal kita dalam bekerja. Target itu sendiri bisa kita kelompokkan ke dalam dua bagian, yakni target yang harus dicapai dalam jangka pendek dan jangka panjang.

### 4. Hargai Pekerjaan yang Ada

Hargai pekerjaan yang sedang kita tekuni saat ini dengan menjalankannya sebaik mungkin. Dengan menghargai pekerjaan, kita akan terhindar dari kebiasaan melalaikan kewajiban-kewajiban. Selain itu, dengan menghargai pekerjaan kita juga akan mengarahkan seluruh kemampuan kita demi memperoleh hasil kerja yang berkualitas.

### 5. Introspeksi Diri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Introspeksi diri merupakan cara yang sangat baik untuk mengoreksi seberapa berkualitasnya hasil pekerjaan kita. Dengan banyak melakukan koreksi diri atas hasil kerja yang telah kita capai, maka kita akan dengan mudah mengetahui apa kekurangan yang masih melekat pada diri kita dan juga apa kelebihan yang sudah berhasil kita peroleh. Saat kita mendapatkan prestasi, hendaknya kita tidak sampai lupa diri sehingga dapat mengabaikan kita pada tugas-tugas selanjutnya.

#### 6. Sadar Tanggung Jawab

Harus disadari bahwa bekerja semakin mencari rezeki adalah sebuah tanggung jawab. Semakin baik pemahaman kita tentang tanggung jawab, hal itu akan berimbas pada totalitas kita dalam bekerja. Orang yang bekerja dengan totalitas yang tinggi, tentu ia akan selalu berpikir untuk menjaga kualitas pekerjaannya secara konsisten atau istiqomah. Itulah beberapa cara memunculkan sikap istiqomah.

### 3. Kerohanian Islam (Rohis)

Ektrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa baik erat maupun tidak erat dengan pelajaran di sekolah. Program ini dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang pencapaian intrakurikuler, serta ,melengkapi usaha pembinaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala pada waktu tertentu.<sup>24</sup>

Menurut Amru Khalid (2006: 37) Rohani Islam merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan Intrakurikuler, meningkatkan suatu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berfikir siswa, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa tersebut.<sup>25</sup>

Rohis adalah sebuah aktifitas kegiatan yang di bimbing oleh pembina, pembinaan yang biasanya dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islamnya dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang Agama Islamnya, agar siswa mampu mencapai tujuan dari proses belajarnya selama di sekolah. Menambah suatu ilmu, cara berpikir, memperluas wacana yang dari semua kegiatan tersebut akan berdampak pada hasil belajarnya yang lebih baik.<sup>26</sup>

Jadi, organisasi Rohani Islam di sekolah adalah kumpulan siswa muslim yang di susun dalam sebuah kelompok yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yakni membuat keislaman di lingkungan sekolah, atau dengan istilah lain merupakan organisasi dakwah Islam di sekolah yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler guna menunjang keberhasilan intrakurikuler.

<sup>24</sup> B. Suryosubroto, *loc. cit.*

<sup>25</sup> Syamsul Yusuf, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 36

<sup>26</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: Pustaka Banin Quraisy, 2004), h. 36.

Tidak ada organisasi tanpa orang, dalam setiap organisasi perilaku orang terlibat di dalamnya penting dalam menentukan efektivitas organisasi. Orang merupakan satu sumber umum dan yang membuat suatu organisasi berjalan. Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler Rohis yaitu membentuk individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kegiatan hidup di dunia dan akhirat, memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmani dan rohani, meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keikhlasan, dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.<sup>27</sup>

Tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler keagamaan Rohis adalah untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai materi yang diperoleh di kelas, mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan keimanan dan ketaqwaan, menyeluruh bakat, dan minat siswa, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>28</sup> Adapun tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:<sup>29</sup>

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomoto.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembiasaan manusia seutuhnya.

<sup>27</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), h. 18.

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Peningkatan Wawasan Keagamaan (Islam)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 94.

<sup>29</sup> Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 288



- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu dengan mata pelajaran lainnya.

Adapun bentuk kegiatan Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru sebagai berikut:

- a. Siswa melaksanakan shalat zuhur berjamaah di Musholah
- b. Siswa mengikuti kegiatan Tuntas Baca Tulis Alqur;an
- c. Siswa melaksanakan kegiatan kajian rutin setiap jumat seperti; Yasinan bersama.
- d. Melaksanakan peringatan hari besar Islam seperti; Isra' Mi'roj Nabi Muhammad Saw, Safari Ramadhan, Menyambut Tahun Baru Islam ( 1 Muharrom), Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw.
- e. Majalah dinding Rohis

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembimbing Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis diantaranya:

##### a. Dorongan dari Guru

Guru selalu memberikan dorongan kepada siswa, bentuk dorongan yang dilakukan adalah berupa nilai tambahan bagi siswa yang aktif dalam kegiatan Rohis. Dorongan yang dilakukan tersebut agar menumbuhkan minat dan semangat kepada seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan Rohis.

##### b. Memberikan Wejangan/ Ceramah

Guru memberikan wejangan/ceramah kepada siswa supaya tetap istiqomah pada kegiatan Rohis. Strategi yang dilakukan guru yaitu memberikan nilai plus bagi siswa yang istiqomah disetiap kegiatan Rohis.

##### c. Lingkungan Pergaulan yang baik

Teman sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial siswa. Sikap teman yang baik akan dapat memberikan pengaruh yang baik pula terhadap siswa. Oleh karena itu siswa harus pandai-pandai dalam memilih teman pergaulan yang baik agar dapat membawa pengaruh positif terhadap perilaku siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Disiplin Waktu

Dalam mengikuti kegiatan Rohis siswa diwajibkan hadir tepat waktu. Bagi siswa yang terlambat akan diberikan sanksi. Cara terbaik untuk mendisiplinkan siswa adalah dengan membuat aturan yang jelas dan diberlakukan dengan tegas, memberikan peringatan atau petunjuk apabila siswa mulai berbuat salah. Apabila peraturan telah dinyatakan dengan jelas dilanggar, baik di sengaja atau karena terpaksa, langsung tanggap dengan hukuman yang sesuai.

## e. Dukungan dan Pengawasan pihak sekolah

Pihak sekolah khususnya Guru Agama Islam tidak bisa selalu memantau atau mengawasi perilaku siswa di luar sekolah. Selain itu guru agama islam di luar tidak mengetahui baik buruk lingkungan tempat tinggal siswa terutama sekali orang tua atau keluarga yang sangat memegang peranan penting dalam pembinaan.

## f. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan kepada guru yang penulis wawancara dapat disimpulkan bahwa fasilitas/sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap dalam menunjang kegiatan siswa, karena ketika fasilitas belum memadai, maka hal tersebut akan berpengaruh besar dalam aktivitas kegiatan siswa di sekolah.

**B. Penelitian Relevan**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari penelitian sebelumnya, peneliti sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sri Nurmayati (2012) Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar dengan judul *“Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Berjama’ah Siswa di SMP Muhammadiyah 12 Makasar”*. Adapun hasil penelitiannya adalah Guru melakukan strategi dengan cara memotivasi siswa untuk sholat berjama’ah, membimbing sholat berjama’ah, mengevaluasi untuk sholat berjama’ah.<sup>30</sup>
2. Sri Maryati (2015) Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *“Strategi Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Gondang Legi Malang”*. Adapun hasil penelitiannya adalah Strategi yang digunakan dengan menekankan kepada Akhlakul Karimah melalui pembiasaan, keteladanan dan hukuman.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil tentang penelitian yang terdahulu memiliki perbedaan dan persamaan dengan judul yang penulis teliti, persamaannya yaitu, dari peneliti pertama bahwa sama-sama meneliti tentang Strategi Guru. Akan tetapi perbedaannya adalah peneliti tersebut meneliti tentang menanamkan kebiasaan sholat berjama’ah sedangkan penulis tentang Strategi Guru menanamkan nilai Keistiqomahan dalam kegiatan Rohis siswa di SMA

<sup>30</sup> Sri Nurmayati, 2012, *“Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Berjama’ah Siswa di SMP Muhammadiyah 12 Makasar”*, (Makasar: UIN Alaudin Makasar), Skripsi Strata 1.

<sup>31</sup> Sri Maryati, 2015, *“Strategi Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Keagamaan sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Gondang Legi Malang”*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim), Skripsi Strata 1.

Tri Bhakti Pekanbaru. Kemudian peneliti kedua tentang Strategi Guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlakul karimah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Guru. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut fokus pada penanaman nilai-nilai keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlakul karimah. Sedangkan penulis lebih fokus kepada menanamkan nilai keistiqomahan pada kegiatan Rohis siswa.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak salah pengertian terhadap penelitian ini. Hal yang menjadi fokus penelitian ini adalah Minat Siswa Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Konsep operasional ini juga dihubungkan dengan kegiatan Rohis siswa di sekolah. Dengan indikator sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya Nilai Istiqomah
2. Guru melatih siswa untuk rutin berjama'ah melakukan sholat zuhur
3. Guru mengingatkan siswa untuk tidak terpengaruh perbuatan-perbuatan buruk
4. Guru melaksanakan peringatan hari besar Islam melibatkan anggota Rohis
5. Guru ikut terlibat disetiap kegiatan Rohis
6. Guru memotivasi siswa untuk istiqomah
7. Guru mengajarkan siswa untuk berbicara dengan sopan terhadap siapapun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Guru memanfaatkan program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Qur'an) sebagai bentuk kegiatan rutin Rohis
9. Guru menyampaikan kepada siswa untuk memulai belajar istiqomah dengan melakukan hal-hal yang sederhana
10. Guru membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan Rohis

Faktor yang mempengaruhi Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam kegiatan Rohis di sekolah:

- a. Faktor Dorongan dari Guru
- b. Faktor Guru memberikan Wejangan/Ceramah
- c. Lingkungan pergaulan yang baik
- d. Disiplin waktu
- e. Dukungan dan Pengawasan pihak sekolah
- f. Sarana dan Prasarana

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

## METODE PENELITIAN

## A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan Mei sampai Juli 2019 dan penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini di dasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada di lokasi ini, dan dari segi tempat, waktu, biaya, peneliti sanggup untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa/siswi kelas XI dan kelas XII yang beragama Islam di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan jumlah subjek atau sumber data penelitian.<sup>32</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 1 Orang Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Dengan jumlah keseluruhan siswa/siswi beragama Islam 65 orang yang terdiri dari kelas XI dan XII. Sistem pembelajaran dilakukan secara terpisah yang

<sup>32</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 49.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari kelas XI IPA berjumlah 15 orang siswa/i muslim, kelas XII IPA berjumlah 14 orang siswa/i muslim, kelas XI IPS berjumlah 22 orang siswa/i muslim dan kelas XII IPS berjumlah 13 orang siswa/i muslim.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang mewakili seluruh populasi. Besar jumlah sampel yang diinginkan menurut Sugiyono tergantung pada tingkat ketelitian yang diinginkan.<sup>33</sup> Penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh. Menurut Riduwan Sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.<sup>34</sup> Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah seluruh populasi yaitu 65 orang siswa/i muslim dan 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

##### 1. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta 2010), hal. 86

<sup>34</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta 2015), hal. 64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan indikator-indikator dalam konsep operasional.<sup>35</sup> Penulis memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kepada siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru tentang Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa dengan menggunakan skala ordinal:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

**2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan dari informan.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan langsung kepada guru PAI tentang strategi guru dalam menanamkan nilai keistiqomah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>37</sup> Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu di Sekolah

<sup>35</sup> Amri Darwis, *Meode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press 2015), hal.

<sup>36</sup> *Ibid*, hal.23.

<sup>37</sup> Amri Darwis, *op. cit.*, hal. 64.

Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, penulis memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan sekolah tersebut yaitu: awal berdirinya sekolah, keadaan guru, tenaga administrasi, sarana dan prasarana, jumlah siswa, laporan kegiatan guru yang relevan terhadap penelitian.

#### E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam buku Elvinaro Ardianto, (2011) analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar.<sup>38</sup> Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase caranya yaitu apabila data telah terkumpul, lalu dikualifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka dari hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Dengan menggunakan rumus berikut :<sup>39</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>38</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 217.

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2007), hal. 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentase

N = *number of cases* (jumlah frekuensi)

100% = bilangan tetap

Kemudian dipersentasekan dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini di buat dalam bentuk kalimat-kalimat. Persentase tersebut adalah sebagai berikut :<sup>40</sup>

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup Baik

21% - 40% = Kurang Baik

0% - 20% = Tidak Baik

UIN SUSKA RIAU

<sup>40</sup>Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru dalam kategori “sangat baik”. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data angket dengan persentase 85,38% (berada pada rentang 81-100%)
2. Faktor yang mempengaruhi Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:
  - a. Dorongan dari Guru
  - b. Guru memberikan Wejangan/Ceramah
  - c. Lingkungan pergaulan yang baik
  - d. Disiplin waktu
  - e. Dukungan dan Pengawasan pihak sekolah
  - f. Sarana dan Prasarana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Melihat hasil penelitian ini maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti diharapkan lebih mampu memperhatikan kegiatan Rohis siswa di sekolah, agar bisa memberikan saran supaya siswa tetap Istiqomah dalam mengikuti kegiatan Rohis. Guna terciptanya kecintaan terhadap kegiatan Rohis di sekolah tersebut dan meningkatkan prestasi siswa, perlu kerjasama guru.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih memotivasi siswa untuk selalu istiqomah dalam kegiatan Rohis di sekolah.
3. Kepada siswa diharapkan dalam mengikuti kegiatan Rohis hendaklah serius, terutama siswa yang malas dalam mengikuti kegiatan tersebut.
4. Kepada pembaca atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomahan pada kegiatan Rohis agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambahkan variabel agar kualitas hasil penelitian benar-benar teruji dalam hal pemanfaatannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adz-Dzaky Hamdani Bakran. 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Ahyadi Abdul Aziz. 2001. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ali Abdul Halim Mahmud. 1995. *Dakwah Fardiyah Metode Membentuk Pribadi Muslim*: Penerjemah, As-ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press. cet. 1
- Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardianto Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darwis Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru : Suska Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Peningkatan Wawasan Keagamaan (Islam)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fatturohman Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hefni Azizah. 2015. *Yuk Istiqomah*. Yogyakarta: Safirah.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Alqur-an dan Terjemah*. Jakarta: Dharma Art.
- LN Syamsu Yusuf. 2004. *Psikologi Belajar Agama*. Bandung: Pustaka Banin Quraisyi.
- Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud Al-Mishri Abu Ammar. 2009. *Mausu'ah min Akhlaqir-Rasul*, (Cairo: Darut-Taqwa), Penerjemah Abdul Amin, *Ensiklopedi Akhlak Muhammad SAW*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Musthafa Dieb Al-Bugha Muhyiddin Mistu. 2003. *Menyelami Makna 40 Hadits Rasulullah saw*. Jakarta: Al- I'tishom.
- Nurikhsan Juntika Ahmad. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*. Bandung: PT. Refika Aditama.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdi. 2013. *Ajaibnya Tawadhu dan Istiqomah*. Yogyakarta: Sabil.
- Sanjaya Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Syafaat, Aat, Sohari Sahrani, dan Muslih. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Subroto Suryo. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Jalaluddin, Said. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusni Amru Ghazali. 2011. *Ensiklopedia Al-qur'an dan Hadits Per Tema*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.

UIN SUSKA RIAU

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ARITA ARNA, Lahir di Kota Pinang Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara pada tanggal 27 September 1996. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Meiyanto dan Ibunda Sumini. Tahun 2008 penulis lulus dari SDN 024 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, tahun 2011 penulis lulus dari SMP N 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dan tahun 2014 lulus dari SMA N 1 Bangko Pusako Rokan Hilir. Pada tahun 2015 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UM-PTKIN pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Menggala Sempurna, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir. Dan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah penulis mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Babussalam Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian di SMA Tri Bhakti Pekanbaru dengan judul “Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di SMA Tri Bhakti Pekanbaru” di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Asmal May, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 30 Juli 2019, penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,51 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat “Cumlaude”.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.